

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni musik merupakan salah satu bagian dari kebudayaan yang harus dilestraiakan. Untuk melestarikannya diperlukan sebuah proses. Perwujudan dari proses itu dapat dilakukan dengan studi pembelajaran di pendidikan formal maupun non formal. Selain melestraiakan kebudayaan, seni musik juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, karena seni musik sudah menjadi cabang ilmu pengetahuan dan sudah disejajarkan dengan disiplin ilmu lain.¹

Perkembangan zaman yang kian pesat mempengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya di bidang seni. Perubahan ini didasari oleh pandangan manusia yang dinamis dalam konsep, proses, dan hasil karya berkesenian. Oleh sebab itu kesenian harus dibina dan ditumbuh kembangkan di masyarakat karena mempunyai peranan penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan kehidupan manusia. Upaya tersebut dapat dilakukan di sekolah dan di luar sekolah.

Sekolah sebagai sebuah lembaga yang menjadi tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan mendidik anak, mempunyai peran dan tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam

¹Djohan Salim, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Galangpress. 2005), 4

mengembangkan semua kemampuannya. Pada proses kegiatan belajar mengajar di luar jam sekolah, umumnya setiap sekolah memiliki kegiatan yang dinamakan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang menjadi wadah bagi setiap siswa untuk menyalurkan bakat serta minat siswa. Agar siswa tidak merasa jenuh dengan kegiatan belajar di sekolah, siswa diberi kesempatan memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya.

Pendidikan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan mendorong pembinaan nilai sikap melalui penerapan ilmu pengetahuan yang lebih lanjut dari yang telah dipelajari.²

SMA Excellent Nurul Ikhlas merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Raya Padangpanjang – Bukittinggi Km.3, Pincuran Tinggi, Panyalaian, Kec. Sepuluh Koto, Kab. Tanah datar, Provinsi Sumatera Barat. SMA Excellent Nurul Ikhlas memiliki cukup banyak ekstrakurikuler yang diadakan setiap hari minggu. Kegiatan ekstrakurikuler di bidang kesenian khususnya musik yaitu solo vokal, dimana kegiatan ini sebagai wadah bagi siswa yang ingin belajar tentang vokal. Biasanya sekolah tersebut juga melakukan kegiatan paduan suara tetapi hanya dilakukan dalam acara-acara (upacara) tertentu, dinyanyikan secara bersama-sama dengan satu suara (*unisono*).

²Harold B. Albertys, *Pendidikan Ekstrakurikuler* (Jakarta: Gunung Agung, 1995), 5

Pemimpin dalam paduan suara dikenal dengan sebutan dirigen. Dirigen didalam paduan suara berfungsi untuk mengatur atau yang menjadi patokan dalam pertunjukan paduan suara, seperti sebagai pemberi aba-aba untuk memulai pertunjukan, pengatur perpindahan tempo, pengatur dinamika pada lagu, ekspresisedangkan fungsi pemusik dalam paduan suara sebagai pengiring musik pada pertunjukan paduan suara tersebut.³

Lagu *When I'm Gone* menjadi bahan pembelajaran paduan suara di SMA Excellent Nurul Ikhlas. Lagu *When I'm gone* merupakan lagu lama yang di ciptakan oleh A. P. Carter pada tahun 1931 dengan judul asli *Will You Miss Me When I'm Gone?* dan di nyanyikan pertama oleh The Carter Family. Kemudian lagu ini dipopulerkan kembali oleh penyanyi Anna Kendrick yang menjadi soundtrack film dengan judul *Pitch Perfect*.

Lagu ini di pilih oleh peneliti karena melodi lagu tersebut tidak terlalu rumit untuk diajarkan kepada siswidan instrumennya tidak terlalu sulit untuk dimainkan. Ketertarikan peneliti memilih lagu ini dilihat dari media instrumen yang digunakan berupa gelas plastik, gelas tersebut dijadikan ritme pada lagu *When I'm Gone*, yang menjadikan pembelajaran paduan suara ini terlihat berbeda.

³PML A-21, *Menjadi Dirigen I Edisi Revisi Memberi Aba-Aba*, (Yogyakarta: PML 2004),

Lagu *when I'm gone* pada arransemen ini di ajarkan dalam bentuk paduan suara yang terdiri dari 16 orang pemain diantaranya suara Sopran 4 orang, suara Mezzo Sopran 4 orang, suara Alto 4 orang. Musik pengiringnya yaitu 1 orang pemain gitar, 1 orang pemain pianika dan 3 orang pemain gelas plastik (termasuk pemain pianika).

Pembelajaran paduan suara lagu *when I'm gone* diiringi gitar, pianika dan gelas plastik di SMA Excellent Nurul Ikhlas ini sudah dilakukan oleh peneliti sendiri pada bulan Oktober 2019. Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti ingin menganalisis pembelajaran lagu *When I'm Gone* dalam bentuk paduan suara diiringi gitar, pianika dan gelas plastik di SMA Excellent Nurul Ikhlas

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana proses pembelajaran lagu *When I'm Gone* dalam bentuk paduan suara di SMA Excellent Nurul Ikhlas.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran lagu *When I'm Gone* dalam bentuk paduan suara di SMA Excellent Nurul Ikhlas.

2. Mengetahui hasil pembelajaran lagu *When I'm Gone* dalam bentuk paduan suara di SMA Excellent Nurul Ikhlas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Bahan kajian tentang pelaksanaan pembelajaran paduan suara sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mempertinggi interaksi belajar mengajar.
- b. Bahan pijakan dalam kegiatan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa:

- 1) Sebagai media pengembangan bakat musik.
- 2) Melatih kerjasama dengan orang lain.
- 3) Sebagai media ekspresi diri.
- 4) Mengembangkan kreasi.
- 5) Melatih kedisiplinan

- b. Bagi Guru:

- 1) Memahami metode pembelajaran yang tepat.
- 2) Mengetahui media pembelajaran yang digunakan.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran.
- 4) Memahami minat siswa.

c. Bagi Sekolah.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

- 1) Tempat pengembangan minat dan bakat di bidang musik.
- 2) Daya tarik masyarakat terhadap sekolah.

d. Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam menjalani profesi di masa yang akan datang khususnya dalam hal pembelajaran paduan suara disekolah.
- 2) Manambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang mengajarkan musik sebagai media peningkatan perkembangan keterampilan siswa.

e. Bagi Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Pada Prodi Seni Musik terutama Minat Musik Pendidikan sebagai referensi maupun komparatif dalam perkuliahan dan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk menentukan pokok bahasan dan mencari data secara tertulis dari buku-buku untuk permasalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi tugas akhir yang dibuat dan untuk menghindari kesaman-kesamaan bahan penelitian dengan penelitian lainnya. Pada dasarnya belum ditemukan penelitian mengenai topik yang

sama dengan penelitian ini. Akan tetapi terdapat beberapa referensi tulisan yang memiliki hubungan dengan penelitian yang diteliti, diantaranya :

Skripsi Andika Hadi (2018) menguraikan tentang pembelajaran lagu lansek manih dalam format ansamble dengan menonjolkan permainan gelas plastik.⁴ Sedangkan peneliti lebih menonjolkan paduan suara dan gelas plastik hanya sebagai iringan.

Ainun Akhsin (2013), Jurnal Pendidikan Sendratasik Pustaka Maya, dengan judul *Pembelajaran Paduan Suara Pada Siswa SD Negeri 1 Sukodadi Lamongan Dengan Metode Mendengarkan*.⁵Jurnal ini menjelaskan tentang metode pembelajaran paduan suara melalui metode mendengarkan yang bertujuan untuk mempersingkat waktu latihan, agar tidak terlalu lama dan sulit bagi siswa yang diajarkannya. Skripsi tersebut hanya menggunakan metode mendengarkan saja, sementara penulis melakukan berbagai macam metode seperti, metode demonstrasi, imitasi, dan driil.

Skripsi Shintya Septi Reda (2013) menguraikan tentang bagaimana mengajarkan kreatifitas kepada siswa dengan musik non harmonik atau

⁴Andika Hadi. "*Pembelajaran Lagu Lansek Manih Dalam Format Ansamble Di SDN 15 Dharma Caraka Ngalau*" Skripsi (Padangpanjang: ISI Padangpanjang, 2018)

⁵Ainun Akhsin. "*PembelajaranPaduan Suara Pada Siswa SD Negeri 1 Sukodadi Lamongan Dengan Metode Mendengarkan*". (Pendidikan Sendratasik Pustaka Maya, 2013)

musik dari bahan-bahan bekas.⁶Sedangkan penelitian terfokus pada pembelajaran lagu dalam bentuk paduan suara dan memakai gelas plastik sebagai instrumen pengiringnya.

Robiatul adawia (2017), menjelaskan tentang teknik bernyanyi dengan benar dalam bentuk paduan suara di SDN 09 Guguk Malintang kota Padangpanjang. Dengan arransemen lagu ayo mama, memakai dua jenis suara yaitu suara tinggi dan suara rendah. Sedangkan peneliti menggarap dalam bentuk paduan suara memakai suara sopran, mezzo sopran dan alto.⁷Skripsi ini berguna bagi peneliti agar dapat membantu peneliti dalam melakukan pembelajaran dengan teknik bernyanyi yang benar.

F. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, karena landasan teori adalah pedoman dasar bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan,

⁶Shintya Septi Reda. *"Musik Non Harmonik Di SMPN 1 Guguk Limapuluh Kota: Perspektif Musik Pendidikan"* Skripsi (Padangpanjang: ISI Padangpanjang, 2013)

⁷Robiatul adawia. *"Pembelajaran Arransemen Lagu Ayo Mama Dalam Bentuk Paduan Suara Di Sdn 09 Guguk Malintang Kota Padangpanjang"*(Padangpanjang: ISI Padangpanjang, 2017)

mengorganisasi, serta menciptakan suasana belajar dengan menggunakan berbagai macam metode. Sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan mendapatkan hasil yang optimal.⁸Buku ini sangat membantu dalam penelitian untuk mengetahui carakegiatan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan menghasilkan kemajuan pada diri seseorang, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun perubahan sikap yang positif lainnya.

Pembelajaran adalah proses dari rasa ingin tahu peserta didik yang diberikan oleh guru, yang menjadikan manusia mencari jawabannya sehingga proses pembelajaran dialami sepanjang hidup manusia. Didalam pembelajaran terjadi proses belajar. Proses belajar adalah tingkat dan fase yang dilalui anak atau sasaran didik dalam mempelajari sesuatu.⁹ Buku ini membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana cara melakukan sebuah proses pembelajaran terhadap peserta didik.

M. Soeharto 1982 dalam bukunya yang berjudul "*Membina Paduan Suara Dan Vokal Grup*" menjelaskan harmoni adalah keselarasan bunyi. Secara teknis meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan suara dengan sesamanya atau bentuk keseluruhannya. ¹⁰Teori ini membantu peneliti bagaimana cara mengajarkan anggota paduan suara

⁸Sugihartono. *Psikologi pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press. 2008),81

⁹Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1991), 791

¹⁰M. Soeharto, *Membina Paduan Suara Dan Vokal Grup* (Jakarta: Pt Gramedia, 1979),

bernyanyi dengan arransemen yang ada, sehingga menghasilkan harmoni yang enak didengar.

R.E Rangkuti, dalam bukunya yang berjudul "*Tekniks Praktis Mengiringi Lagu Dan Melodi*" menjelaskan untuk mencapai kemampuan dalam mengiringi lagu dalam bermain gitar, perlu beberapa teori musik yang digunakan seperti penguasaan tempo, dinamika, chord dan lain lain.¹¹Dengan demikian buku ini berguna untuk dapat diajarkan kepada siswi SMA Excellent Nurul Ikhlas.

Pramayudha Yudha menyatakan dalam bukunya "*Buku Pintar olah Vokal*". Pada dasarnya teknik vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan benar, umumnya teknik vokal dapat dipelajari dalam kursus vokal sehingga suara yang dikeluarkan akan merdu, jelas, dan enak didengar.¹² Buku ini berguna untuk mengetahui cara bernyanyi dengan benar yang dapat diterapkan dalam paduan suara di SMA Excellent Nurul Ikhlas.

¹¹R. ERangkuti, *Tekniks Praktis Mengiringi Lagu Dan Melodi* (Jakarta: Mutiara, 2013),4

¹²Pramayudha Yudha, *Buku Pintar olah Vokal*, (Yogyakarta: Buku Biru.2010), 32